

**HUBUNGAN PENGETAHUAN PETUGAS PANTI TENTANG
KEMANDIRIAN LANSIA DENGAN TINGKAT KEMANDIRIAN
LANSIA DI PANTI GRIYA ASIH LAWANG**

SKRIPSI



**Oleh
PATRISIUS KERA LEREK
2007610059**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG**

2015

RINGKASAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN PETUGAS PANTI TENTANG KEMANDIRIAN LANSIA DENGAN TINGKAT KEMANDIRIAN LANSIA DI PANTI GRIYA ASIH LAWANG

Masa lansia adalah masa yang paling akhir yang akan dilalui oleh manusia secara umum. Di Indonesia, pemerintah membentuk suatu wadah perhimpunan bagi lansia yang dikenal dengan panti jompo / panti werdha. Lansia yang tinggal dalam panti werda memiliki ikatan dengan petugas panti yang merupakan peran pengganti keluarga lansia. Sebagai peran pengganti, seorang petugas panti harus memiliki pengetahuan khususnya tentang kemandirian agar dapat memberikan sisi positif berupa kemandirian bagi lansia dalam melewati sisa hidupnya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan petugas panti tentang kemandirian lansia dengan tingkat kemandirian lansia di panti Griya Asih Lawang. Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional yaitu suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah petugas panti yang bekerja di panti Griya Asih Lawang sebanyak 7 orang dan lansia yang berjumlah 24 orang. Berdasarkan hasil analisa data korelasi diketahui bahwa pengetahuan petugas panti tentang kemandirian lansia Panti Griya Asih Lawang berada pada persentase sebesar 57,1%, Tingkat kemandirian lansia di Panti Griya Asih Lawang berada pada kategori baik atau mandiri dengan persentase sebesar 50%. Seorang petugas panti dituntut harus sabar, tidak mudah putus asah, dan penuh perhatian dalam memberikan motivasi, membimbing dan mengajarkan kepada lansia tentang pentingnya hidup mandiri. Selain itu petugas panti juga harus tetap mengawasi aktifitas sehari-hari para lansia sehingga tingkat kemandiriannya tetap terpantau.

Kata kunci: Pengetahuan Petugas Panti Tentang Kemandirian Lansia, Tingkat Kemandirian Lansia, Panti Griya Asih Lawang.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lanjut usia atau lansia adalah tahap perkembangan pada manusia yang paling akhir setelah manusia menjadi dewasa. Perkembangan yang terjadi pada lansia ditandai dengan perubahan kondisi fisik dan psikologis yang menyertai. Secara fisik adalah rambut memutih, kulit keriput, tanggalnya gigi geligi. Secara psikologis muncul seperti perasaan tersisih, tidak dibutuhkan lagi, dan ketidakmampuan dalam melakukan aktifitas sehari-hari secara mandiri.

Menyadari hal itu maka pemerintah indonesia membentuk suatu wadah perhimpunan bagi lansia yang dikenal dengan Panti jompo atau Panti Wreda. Panti Wreda merupakan tempat untuk merawat dan juga memenuhi kebutuhan hidup orang-orang yang sudah berusia lanjut. Di Panti wreda, petugas panti menggantikan peran keluarga lansia dalam hal memberikan pelayanan berupa pemenuhan kebutuhan dasar dari lansia tersebut. Selain itu seorang petugas panti juga harus memiliki pengetahuan dan kemampuan dasar dalam hal kemandirian lansia. Hal ini karena ada anggapan lansia bahwa segala kebutuhannya dapat dipenuhi semuanya oleh petugas panti sehingga hal-hal yang sebenarnya bisa dilakukan sendiri pun semuanya tergantung pada pelayanan petugas panti.

Menanggapi kenyataan ini maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang “Hubungan Pengetahuan Petugas Panti Tentang Kemandirian Lansia dengan Tingkat Kemandirian Lansia di Panti Griya Asih Lawang”. Peneliti sebelumnya melakukan wawancara dengan ketua yayasan panti griya asih lawang yaitu ny. Cori Warotikan. Dalam wawancara tersebut Ny. Kori Worotikan mengatakan bahwa petugas di panti tersebut berjumlah 7 orang dengan lansia yang berjumlah 25 orang dan semuanya wanita dengan tingkat kemandirian yang tidak sepenuhnya mandiri.

1.2 Perumusan masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya maka rumusan masalah yang muncul yaitu: Apakah ada Hubungan Pengetahuan Petugas Panti Tentang Kemandirian Lansia dengan Tingkat Kemandirian Lansia di Panti Griya Asih Lawang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui Hubungan pengetahuan petugas panti tentang kemandirian lansia dengan tingkat kemandirian lansia di Panti Griya Asih Lawang

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi pengetahuan petugas panti tentang kemandirian lansia
2. Mengidentifikasi kemandirian lansia
3. Menganalisis hubungan Pengetahuan Petugas Panti Tentang Kemandirian Lansia dengan Tingkat Kemandirian Lansia di Panti Griya Asih Lawang

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Lansia
Sebagai bahan masukan bagi lansia akan pentingnya hidup mandiri
2. Bagi Instansi Penelitian dan Instansi Pendidikan
 - a. Bagi Panti Griya Asih Lawang
Dijadikan bahan kajian bagi instansi tersebut khususnya bagi petugas panti untuk memberikan, membimbing serta mengajarkan kepada lansia tentang pentingnya hidup mandiri.
 - b. Bagi Instansi Pendidikan
Sebagai bahan bacaan dan referensi untuk penelitian berikutnya
3. Bagi Keluarga Lansia
Sebagai pertimbangan untuk merawat, mengawasi serta mengajarkan hidup mandiri bagi orang tua lanjut usia.
4. Bagi Peneliti Sendiri dan Peneliti Lain
 - a. Bagi Peneliti yang akan datang
Semoga dapat dijadikan bahan referensi untuk peneliti selanjutnya
 - b. Bagi Peneliti Sendiri
Menambah wawasan dan pengetahuan tentang arti hidup mandiri bagi lansia

DAFTAR PUSTAKA

- Agung I. 2006. Uji Keandalan dan Kesahihan Indeks Activity of Daily Living untuk Mengukur Status Fungsional Dasar pada Usia Lanjut di RSCM. *Tesis Program Studi Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia*.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta
- Atut, Andica. 2013. Gambaran Tingkat Kemandirian Landia Di Dusun Blimbing Desa Sukorejo Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo. *Karya Tugas Ilmiah Universitas Muhammadiyah Ponorogo*.
- Boedhi, Darmojo, R. 2011. *Buku Ajar Geriatic (Ilmu Kesehatan Lanjut Usia) Edisi ke 4*. Balai Penerbit FKUI. Jakarta.
- Budiman, Arief. 2000. *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Catherine. 2003. *Good Service Is Good Business*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Darmojo RB, Mariono, HH. 2004. *Geriatric (Ilmu Kesehatan Usia Lanjut)*. Edisi ke-3. Balai Penerbit FKUI. Jakarta.
- Ediawati, Eka. 2012. Gambaran Tingkat Kemandirian Dalam Activity Daily Of Living (ADL) Dan Resiko Jatuh Pada Lansia Di Panti Sosial Tresna Wredha Budi Mulia 01 Dan 03 Jakarta Timur. *Skripsi Program Sarjana Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia*.
- Ediawati, Eka. 2013. Gambaran Tingkat Kemandirian Dalam Actuvity Of Daily Living (ADL) Dan Resiko Jatuh Pada Lansia DI Panti Sosial Trсна Wredha Budi Mulia 01 dan 03 Jakarta Timur. *Skripsi Universitas Indonesia*.
- Effendi, F & Makhfudli. 2009. *Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Praktek Dalam Keperawatan*. Salemba medika. Jakarta.
- Elvira, S. D. dan Gitayanti Hadisukanto. 2013. *Buku Ajar Psikiatri Edisi ke-2*. FKUI. Jakarta.
- Fraenkel, J., Wallen, N. 2008. *How to Design and Evaluate Research in Education*. McGraw-Hill Higher Education. New York.
- Gallo, 1998. *Gerontologi*. EGC. Jakarta.
- Handayani S. 2013. *Perbedaan Kebugaran Lansia Sebelum dan Sesudah Di Lakukan Senam Lansia Di Desa Leyangan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang*. Stikes Ngudi Waluyo. Semarang.
- Hardiwinoto, Setiabudhi, 2007. *Panduan Gerontologi*. Pustaka Utama. Jakarta.

- Heikkinen, E., 2003. *What are the main risk factors for disability in old age and how can disability be prevented*. WHO Regional Office for Europe.
- Hidayat, A. Aziz Alimul, 2008. *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia: Aplikasi Konsep dan Proses Keperawatan Buku 1*. Salemba Medika. Jakarta.
- Hidayat, A. Aziz Alimul, 2008. *Pengantar Konsep Dasar Keperawatan*. Salemba Medika. Jakarta.
- Kemenkes RI. 2012. *Situasi dan Analisis Lanjut Usia dan Gambaran Kesehatan Lanjut Usia di Indonesia*. Kemenkes. Jakarta.
- Koswara, E. 1991. *Teori-teori Kepribadian*. Eresco. Bandung.
- Mauk, Kristen L. 2006. *Gerontological Nursing Competencies for Care*. Jones and Bartlett. Boston, Toronto, London, Singapore.
- Maryam. 2008. *Mengenal Usia Lanjut dan perawatannya*. Salemba Medika. Jakarta.
- Mubarak, Wahit Iqbal, 2006. *Buku Ajar Keperawatan Komunitas 2*. CV Sagung Seto. Jakarta.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2005. *Metodologi penelitian kesehatan*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Nugroho, 2005. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistic Penelitian Dengan SPSS*. Andi. Yogyakarta.
- Nugroho, W. 2012. *Keperawatan Gerontik dan Geriatrik*. Edisi 3. EGC. Jakarta.
- Nursalam. 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Salemba Medika. Jakarta.
- Orem, D.E. 2001. *Nursing: concept of practice*. (6th Ed). Mosby Inc. St. Louis.
- Pudjiastuti, Sri Surini dan Budi Utomo. 2003. *Fisisoterapi pada Lansia*. EGC. Jakarta.
- Riduwan. 2011. *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. Alfabeta. Bandung.
- Setiadi. 2007. *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Setiati S, 2000. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran UI. Jakarta.

- Siti. 2000. *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemenuhan Activity of Daily Living*. EGC. Jakarta.
- Stuart, G.W. 2006. *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. Edisi 5. EGC. Jakarta.
- Suardiman. 2011. *Psikologi Usia Lanjut*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Sugiarto. 2005. *Manajemen Kearsipan Modern*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sugiono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung.
- Suhartini, R. Tesis. 2007. Faktor-faktor Kondisi Kesehatan, Kondisi Ekonomi, dan Kondisi Sosial terhadap Kemandirian Orang Lanjut Usia. *Jurnal Program Pasca Sarjana Unesa Surabaya*.
- Sutrisno Hadi. 2004. *Metodologi Research 2*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Syamsudin dan Vismaia S. Damaianti. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- WHO, 2007. *The Statistical Hilight in Global Public Health*. Geneva.
- WHO Zainudin, Sri. 2002. *Masalah Kesehatan Lanjut Usia Gerontik*. Kompas. Jakarta.